

DAMPAK KHASIAT AMPAS KEDELAI UNTUK PERTAMBAHAN BERAT KAMBING

Oleh : Ni'matul Azizah

Pembimbing : Desintya Indah Ayu Ainur Syah, S.Pd, M.Pd.I

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Kebutuhan gizi masyarakat Indonesia semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya protein hewani bagi pertumbuhan dan kesehatan tubuh. Sumber protein dapat diperoleh dari hasil ternak salah satunya adalah daging domba. Untuk mewujudkan peternakan kambing yang berhasil diperlukan suatu manajemen pemberian pakan. Pada dasarnya pakan kambing terdiri dari dua jenis yakni hijauan dan konsentrat. Konsentrat berperan untuk melengkapi kekurangan nutrisi yang tidak terdapat pada hijauan tetapi harganya lebih mahal sehingga perlu digunakan bahan pengganti konsentrat yang murah, ekonomis dalam penggunaannya, tersedia terus menerus serta mengandung nutrisi yang berkualitas. Ampas kedelai merupakan salah satu limbah industri pembuatan tempe berupa kulit kedelai (kupas kulit ari) yang memiliki kandungan nutrisi hampir sama dengan konsentrat, sehingga diharapkan dapat dipakai sebagai pengganti konsentrat dalam ransum. Untuk mengetahui potensi ampas kedelai sebagai pengganti konsentrat salah satunya dapat diketahui dari nilai pencernaan.

kata kunci : kambing, ampas kedelai, konsentrat.

LATAR BELAKANG

Kebutuhan gizi bagi masyarakat Indonesia semakin meningkat seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya protein hewani untuk Kesehatan dan untuk mendukung kecukupan nutrisi yang dibutuhkan oleh tubuh. Sumber protein dapat diperoleh dari hasil ternak yaitu berupa daging, telur maupun susu.

Ternak kambing merupakan salah satu komoditi peternakan yang dapat menghasilkan daging berkualitas tinggi dengan kandungan protein yang tinggi. Untuk mewujudkan keberhasilan peternakan

kambing diperlukan suatu manajemen yang baik salah satunya adalah manajemen pakan.

Pakan yang sesuai dengan kebutuhan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan produktivitas ternak. Pemberian pakan hijauan sebagai bahan pakan utama tidak dapat menghasilkan produksi yang optimal karena hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok. Oleh karena itu untuk mencapai produksi yang tinggi diperlukan adanya perbaikan pakan dengan menambah bahan yang berkualitas tinggi yaitu konsentrat (Siti Sulastri, 2008).

Murtidjo (1993) menyatakan bahwa kebutuhan pakan ternak ruminansia dipenuhi dari hijauan segar (sebagai pakan utama) dan konsentrat sebagai pakan penguat.

Biaya pakan merupakan biaya produksi terbesar dalam usaha peternakan kambing sehingga untuk menekan biaya produksi dilakukan dengan cara menekan biaya pakan melalui penggunaan pakan bahan pakan alternatif yang mudah, ekonomis dalam penggunaannya, tersedia terus – menerus serta mengandung nutrisi yang berkualitas yang diperlukan ternak. Penggunaan bahan alternatif tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan memanfaatkan limbah industri pengolahan hasil pertanian seperti ampas kedelai.

RUMUSAN MASALAH

1. Manfaat apa yang didapatkan dari ampas kedelai ?
2. Bagaimana pengaruh khasiat kedelai untuk penambahan berat badan pada kambing ?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan ampas kedelai pada kambing ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui manfaat ampas kedelai.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ampas kedelai untuk hewan.

3. Untuk mengetahui bagaimana cara mengaplikasikan ampas kedelai pada kambing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi Pustaka. Studi Pustaka dilakukan dengan mencari referensi dari buku, ensiklopedia, artikel penelitian dan jurnal – jurnal penelitian. Dan melakukan uji langsung terhadap kambing.

PEMBAHASAN

Pengaplikasiannya dengan memberi ampas kedelai langsung pada kambing.

Yang harus disiapkan

Ember sebagai tempat untuk ampas kedelai. Ampas kedelai merupakan hasil sampingan dalam pembuatan tahu.

Kambing sebagai hewan yg dibuat uji coba

Langkah - langkah

1. Siapkan ampas kedelai dan embernya terlebih dahulu.



2. Lalu masukkan ampas kedelai ke dalam ember.



3. Langsung kasih ampas kedelai ke pada kambing.



Berat awal kambingnya

Pada minggu pertama percobaan pada kambing belum terlihat pertambahan beratnya. Baru pada minggu kelima mulai terlihat pertambahannya. Yg awalnya beratnya 40 kg menjadi 40,9 kg.

Ampas kedelai merupakan salah satu limbah industri pembuatan tempe berupa kulit kedelai (kupasan kulit ari) yang dapat dijadikan sebagai sumber kasar ternak.

Ampas kedelai hasil samping proses fermentasi secara umum mempunyai komposisi kimia dengan kadar yg relatif lebih tinggi daripada ampas kedelai hasil samping proses pengolahan secara sangria. Kadar yang relatif lebih tinggi ini terutama

pada kandungan asam – asam amino, menurut Wahju (1992), bahwa keseimbangan asam – asam amino mempengaruhi konsumsi pakan.

Ampas kedelai juga mempunyai manfaat antara lain sebagai : Antioksidan Alami

Pada ampas kedelai terdapat antioksidan alami yang membantu menjaga imunitas tubuh terhadap serangan berbagai penyakit. Anda mungkin sering mendengar zat ini karena kemampuannya yang sangat luar dalam menjaga kesehatan tubuh. Antioksidan sering dikaitkan dengan pencegahan radikal bebas, anti-kanker, dan anti penuaan. Bukan hanya sebagai antioksidan alami saja tetapi bermanfaat untuk Pakan Ternak.

Manfaat ampas kedelai terakhir adalah ampas kedelai dapat digunakan sebagai olahan pakan ternak seperti kambing. Nilai nutrisi yang terdapat pada ampas kedelai sangat berguna untuk pertumbuhan hewan ternak. Ampas kedelai dapat menjadi pengganti protein nabati sebesar 40%-50% yang menjadikan ampas kedelai sebagai komponen bernilai bagi pakan ternak.

Pemanfaatan ampas kedelai untuk pakan ternak kambing yang mempunyai nutrisi yang bagus sangat baik untuk pakan ternak karena mengandung protein yang

tinggi 8,6%, lemak 3,79%, air 51,63 % dan abu 21%.

Pemberian ampas kedelai fermentasi juga dapat meningkatkan konsumsi ransum dan penambahan bobot badan karena proses fermentasi menghasilkan asam glutamate bahwa setiap ternak ruminansia seperti kambing memiliki kemampuan yang berbeda dalam mentoleransi kandungan serat kasar, pemberian ampas kedelai yang digunakan dalam ransum selain berpengaruh pada ternak unggas juga sangat memberikan pengaruh yang baik terhadap penambahan bobot badan ternak ruminansia.

Ampas kedelai dalam jajaran bahan pangan termasuk barang berkadar air tinggi, mudah rusak dan tidak dapat disimpan lama, biasanya hanya mampu bertahan 48 jam dalam suhu ruang tanpa pengolahan (Handarsari, 2010).

Penggunaan ampas kedelai tersebut sebagai bahan penyusun ransum perlu memperhatikan batasan - batasan penggunaan, mengingat bahwa kandungan serat kasar ampas kedelai tersebut relatif tinggi yaitu 16,30% (Santosa,1987) sedangkan kandungan kasar kedelai sekitar 5,5% (NRC,1994).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan ampas kedelai dalam ransum kambing berpengaruh pada penambahan berat pada kambing.

DAFTAR PUSTAKA

<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/80069/Penggunaan-Limbah-Ampas-Tahu-Terhadap-Peningkatan-Bobot-Badan--Ternak-Kambing/>

<https://manfaat.co.id/manfaat-ampas-kedelai>

Wahju, J. 1992. Cara Pemberian dan Penyusunan ransum Unggas. Departemen Ilmu Makanan Ternak. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Handarsari, Erma. 2010. Jurnal Pangan dan Gizi “Eksperimen Pembuatan Sugar Pastry dengan Substitusi Tepung Ampas Tahu”.Universitas Muhamadiyah, Semarang. Vol. 01

Santosa, U. 1987. Limbah Bahan Ransum Unggas yang Rasional. Bharata Karya Aksara. Jakarta.

NRC. 1994. Nutrient Requirement of Poultry. National Academy Press. Washington.

Murtidjo, B.A.1993. Memelihara Domba. Kanisius. Yogyakarta.